

PROGRAM DUTA CILIK GEMBIRA (GERAKAN BERSAMA BASMI CORONA) PADA SISWA SEKOLAH DASAR KHALIFAH DEPOK

Rizki Amalia*, Farahdina Bachtiar, Nayla Kamilia Fithri, Diah Tika Anggraeni
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email Penulis: rizkiamalia@upnvj.ac.id

Abstract

As an effort to support government programs in preventing the spreading of the coronavirus, it is necessary to provide education regarding the implementation of Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS). Intensive and sustainable PHBS education is crucial to be conducted from an early age. Children are one of the age groups that are vulnerable to contracting diseases, including Covid-19. The proposed solution and adapted to the partner's problems in the form of fostering students at SD Khalifah Depok to become child ambassadors in preventing the spread of Covid-19 in the school environment, family, and place of residence. The method used in this Community Service activity is through providing online education about Covid-19 to prospective Cilik Gembira Ambassadors (Gerakan Bersama Basmi Corona). This program was effective at increasing participants' awareness about Covid-19. This is indicated by active engagement of participants, enhanced knowledge based on pre-test and post-test results, and positive feedback from partners.

Keywords: Covid-19, Healthy Ambassador, Clean and Healthy Lifestyle Behavior, Children

Abstrak

Sebagai upaya dalam mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan penyebaran virus corona, edukasi mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu dilakukan. Penanaman PHBS secara intensif dan berkelanjutan menjadi sangat penting dan krusial dilakukan sejak dini. Anak merupakan salah satu golongan usia yang rentan terjangkit penyakit, termasuk Covid-19. Solusi yang diusulkan dan disesuaikan dengan permasalahan mitra berupa membina siswa-siswi di SD Khalifah Depok untuk menjadi duta cilik dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah, keluarga dan tempat tinggalnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melalui pemberian edukasi mengenai Covid-19 kepada calon Duta Cilik Gembira (Gerakan Bersama Basmi Corona) yang dilakukan secara daring. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif dari peserta, peningkatan pengetahuan dari hasil pre-test dan post-test, serta umpan balik yang positif dari pihak mitra.

Kata Kunci: Covid-19, Duta Sehat, PHBS, Anak

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Pada akhir tahun 2019, terjadi kasus penyakit yang menyerang pernafasan yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kurang dari sebulan, penyakit tersebut telah menyebar ke berbagai propinsi lain di Cina hingga meyebar luas ke negara-negara lain seperti Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Huang et al., 2020). Penyakit tersebut, awalnya dinamakan sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian World Health Organization (WHO) menginformasikan nama baru yaitu Coronavirus Disease (COVID-19), yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (World Health Organization, 2020). Di Indonesia, penyakit ini pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020, dimana ditemukan dua kasus. Pada tanggal 31 Maret, orang yang

terkonfirmasi kasus tersebut mencapai 1.528 kasus serta terdapat kasus kematian sebesar 136 orang. Berdasarkan data mortalitas di Indonesia mencapai 8,9%, angka ini adalah angka tertinggi di Asia Tenggara (World Health Organization, 2020). Sedangkan di Kota Depok sendiri sejak 11 November 2020 mengalami lonjakan demi lonjakan yang mengubah situasi pandemi menjadi sangat mencemaskan, jumlah pasien terkonfirmasi di Depok sebesar 32.278 orang dan jumlah pasien meninggal 669 sesuai dengan data pertanggal 17 Februari 2021 (Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Kota Depok Jawa Barat, 2021).

Potensi menyebarnya Covid-19 ini semakin memprihatinkan, karena penyebarannya sudah mencapai tingkat komunitas (community spread). Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah agar tingkat reproduksi dan penularan virus dapat menurun dan dikendalikan melalui berbagai macam kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah diantaranya melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan muncul aturan terbaru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah (Yanti, Fridalni, & Harmawati, 2020).

Keberhasilan dalam pengendalian Covid-19 ini tergantung dari seluruh pihak dari berbagai kalangan, baik itu dari tingkat pemerintah hingga komunitas terkecil, terutama individu masing-masing. Setiap individu harus menjadi agen perubahan untuk mencegah penularan penyakit ini. Sebagai upaya dalam mencegah penyebarluasan Covid-19, maka perlu ada suatu kegiatan yang melibatkan komunitas, salah satunya adalah komunitas kecil yaitu sekolah dasar. Pemberian edukasi mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu dilakukan, termasuk pada siswa dan orangtuanya.

Solusi yang diusulkan dan disesuaikan dengan permasalahan mitra berupa membina siswa di SD Khalifah Depok untuk menjadi duta cilik dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan keluarga dan tempat tinggalnya. Para siswa akan mendapatkan edukasi dan sosialisasi mengenai penerapan PHBS seperti menanamkan pentingnya melakukan protokol kesehatan, seperti memakai masker, sering mencuci tangan dan menjaga jarak aman lebih dari dua meter, berolahraga, mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, dan sebagainya. Hal ini tidak akan hanya berdampak positif bagi perilaku anak dalam menjalankan hidup bersih dan sehat, tetapi juga mereka diharapkan dapat mengajak serta mendorong teman sebaya dan orang-orang di sekitarnya untuk menerapkan PHBS. Selain itu, melalui Program Duta Cilik Gembira, diharapkan bahwa penularan dan penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir, khususnya di lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Hal ini tentunya juga sejalan dengan program pemerintah untuk mengurangi kasus Covid-19 di Indonesia.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merupakan infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis virus corona. Nama lain dari penyakit ini adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2). SARS-CoV-2

merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Covid-19 ini dapat menyebar melalui manusia ke manusia melalui percikan pernafasan yang berasal dari batuk dan bersin serta permukaan benda yang terpapar oleh percikan tersebut. Potensi menyebarnya Covid-19 ini semakin memprihatinkan, karena penyebarannya sudah mencapai tingkat komunitas (community spread) yang mana seseorang dapat tertular tanpa sadar dimanapun dan kapanpun. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah agar tingkat reproduksi virus dan penularan virus dapat menurun dan dikendalikan melalui berbagai macam kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah diantaranya adalah lockdown, karantina, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan muncul aturan terbaru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah (Yanti et al., 2020).

Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), 2020).

Pencegahan penularan virus ini dapat dicegah dengan melakukannya dari hal-hal yang sederhana seperti cuci tangan dengan baik dan benar, menerapkan etika batuk, serta menjaga kesehatan dan sistem kekebalan tubuh. PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Rekomendasi pemerintah yang terus menghimbau gerakan PHBS serta keluarga yang memiliki kesepakatan bersama dalam gerakan hidup sehat menjadi kunci pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa pandemi COVID-19 ini (Dinda Mulyadi et al., 2021).

Usia sekolah merupakan saat yang tepat untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Promosi kesehatan di sekolah merupakan upaya Upaya meningkatkan kemampuan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar mandiri dalam mencegah penyakit,

memelihara kesehatan, menciptakan dan memelihara lingkungan sehat, terciptanya kebijakan sekolah sehat serta berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sekitarnya (Depkes RI, 2006; Pusat Promosi Kesehatan, 2008).

Pemberdayaan berbasis kesehatan yang diterapkan pada siswa sekolah dapat memengaruhi derajat kesehatan masyarakat di masa depan, penanaman pendidikan dan praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditanamkan sejak usia dini, diharapkan tidak hanya dapat mencegah penyakit dan memelihara kesehatan, tetapi juga memastikan setiap lapisan masyarakat terjamin kesehatan dan kesejahteraan hidupnya disegala usia, sesuai dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2021; United Nations, 2021).

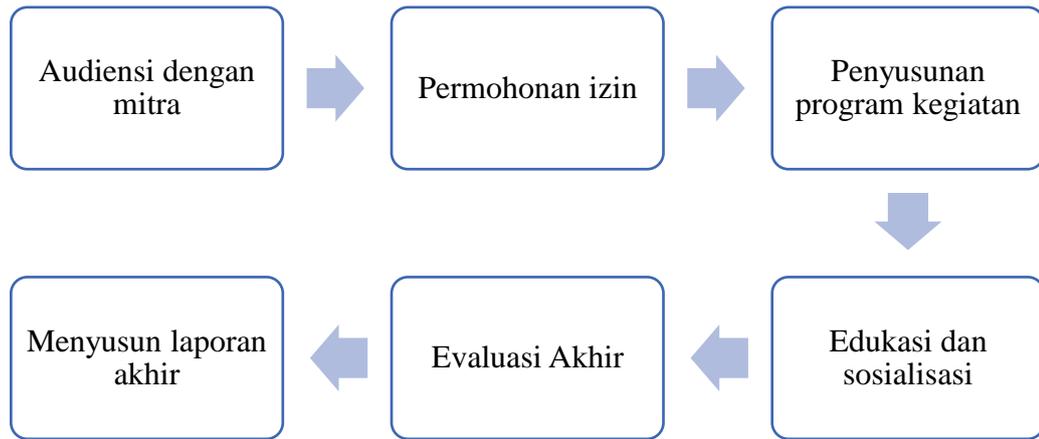
3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

3.1 Gambaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan berupa Program Duta Cilik Gembira (Gerakan Bersama Basmi Corona) di SD Khalifah Depok. Kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra, terutama di masa Pandemi Covid-19.

Pendidikan kesehatan menjadi hal yang sangat penting diberikan kepada anak agar mereka dapat menerapkan protokol kesehatan dan menjadi penggerak perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga dan tempat tinggalnya dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Olehnya, pemberian edukasi dan sosialisasi mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) akan dilakukan di SD Khalifah Depok.

Kegiatan pembinaan berupa edukasi dan sosialisasi mengenai penerapan PHBS akan dilakukan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang penerapan Protokol Kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, berupa materi tentang penggunaan masker yang tepat, cara mencuci tangan dengan baik dan benar, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi. Pada pertemuan kedua, siswa dibekali materi mengenai persiapan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran luring di masa Pandemi Covid-19. Para guru juga dilibatkan dalam kegiatan ini, sehingga seluruh pihak dapat berkontribusi mendukung program pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pemberian *pre-test* dan *post-test* akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, guru juga diminta untuk mengisi lembar evaluasi kegiatan sebagai masukan dan perbaikan untuk kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 3.1. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3.2 Metode Pendekatan

- 1) Melakukan audiensi kepada pihak sekolah untuk mengetahui profil civitas akademik yang ada di lingkungan sekolah, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan para siswa.
- 2) Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk penyelenggaraan kegiatan.
- 3) Penyusunan program kegiatan
- 4) Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi kepada siswa dan guru secara daring dengan beberapa kegiatan, meliputi:
 - a. Kegiatan 1 : Sosialisasi mengenai Protokol Kesehatan yaitu 5 M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi).
 - b. Kegiatan 2 : Persiapan pembelajaran luring di masa Pandemi Covid-19 (Adaptasi Kebiasaan Baru).
- 5) Evaluasi dan laporan akhir.

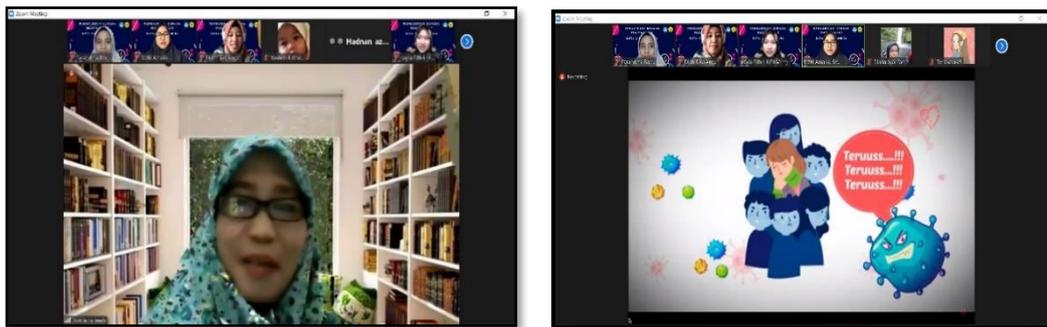
3.3. Partisipasi Mitra

- 1) Pada tahap awal mitra memberikan perizinan dan koordinasi untuk melaksanakan kegiatan program kemitraan masyarakat dengan menandatangani perizinan Program Duta Cilik Gembira (Gerakan Bersama Basmi Corona).
- 2) Mitra berpartisipasi serta menyumbangkan ide maupun gagasan untuk mengelola berbagai masalah kesehatan dan lingkungan melalui kegiatan diskusi.
- 3) Mitra berpartisipasi sebagai panitia dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi “Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Duta Cilik Gembira” dengan menyediakan peserta yaitu siswa SD Khalifah Depok.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

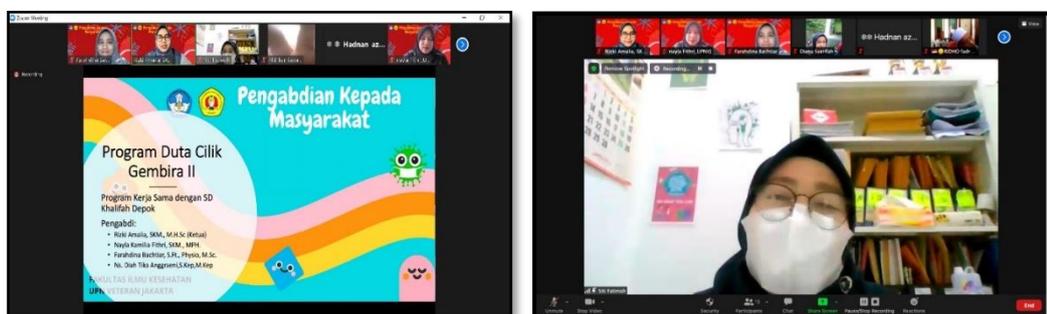
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Duta Cilik Gembira (Gerakan Bersama Basmi Corona) di SD Khalifah Depok telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2021 dan 21 Juni 2021. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan audiensi kepada Kepala SD Khalifah Depok untuk mengetahui profil civitas akademik yang ada di lingkungan sekolah, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan para siswa.
- 2) Meminta izin kepada Kepala SD Khalifah Depok untuk penyelenggaraan kegiatan.
- 3) Penyusunan program kegiatan.
 - a. Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi kepada siswa SD Khalifah Depok secara daring pada tanggal 3 Juni 2021. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan siswa sebagai duta cilik dan didampingi oleh guru di SD Khalifah Depok.
 - b. Materi pertama mengenai “Berkenalan dengan Covid-19”.
 - c. Materi kedua mengenai “Etika Batuk dan Cara Penggunaan Masker yang benar”.
 - d. Materi ketiga mengenai “Tata Cara Mencuci Tangan”.



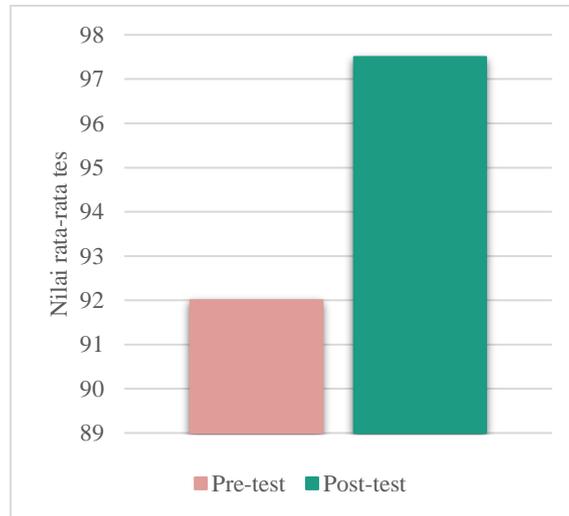
Gambar 4.1 Kegiatan Duta Cilik Gembira pada tanggal 5 Juni 2021

- 4) Pelaksanaan tindak lanjut edukasi dan sosialisasi kepada siswa SD Khalifah Depok secara daring pada tanggal 21 Juni 2021.



Gambar 4.2 Tindak Lanjut Kegiatan Duta Cilik Gembira pada tanggal 21 Juni 2021

- 5) Sebelum dan setelah penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi, dilakukan pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan mengenai materi yang diberikan. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan PKM antara sebelum dan setelah pemberian edukasi mengenai materi yang diberikan.



Gambar 4.3 Nilai Rata-Rata Pengetahuan Siswa Mengenai Covid-19 Sebelum dan Setelah Pemaparan Materi

- 6) Sebagai evaluasi, guru SD Khalifah Depok yang terlibat dalam kegiatan tersebut diminta untuk mengisi form kuesioner yang berisi pertanyaan dan penilaian mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan terselenggara tepat waktu dan berjalan lancar?	Ya
2	Kegiatan sesuai dengan tema dan judul?	Ya
3	Narasumber menyampaikan materinya sangat baik dan mudah dipahami?	Ya
4	Kegiatan ini bermanfaat?	Ya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah:

- 1) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Duta Cilik Gembira (Gerakan Berasama Basmi Corona) di SD Khalifah Depok telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti.
- 2) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah mampu meningkatkan pengetahuan Duta Cilik mengenai Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif dari peserta

kegiatan PKM, peningkatan pengetahuan dari hasil pre-test dan post-test, dan umpan balik yang positif dari pihak mitra.

- 3) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah mampu meningkatkan keterampilan Duta Cilik dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Saran dari kegiatan PKM ini adalah:

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Duta Cilik Gembira (Gerakan Basmi Corona) di SD Khalifah Depok, juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain sebagai upaya edukasi dan pencegahan penyebaran Covid-19 di sekolah, lingkungan keluarga, dan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2006). *Panduan Integrasi Promosi Kesehatan (Dalam Program-Program Kesehatan Di Kabupaten/Kota) Jilid 1*. Retrieved from https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files34039panduan-integrasi-promosi-kesehatan-di-kab_kota.pdf
- Dinda Mulyadi, H., Nurbaeti Aziza, L., Ramadhan, M. A., Asyraf, N., Tyas, W., Listiaji, P., & Pd, S. (2021). *Pentingnya Penerapan PHBS Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan Masyarakat*. Retrieved from https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3174101004_6_Kelurahan_20200927_072920.pdf
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2021). Promosi Kesehatan. Retrieved 3 November 2021, from <https://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Retrieved from https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Juli/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. , (2020).
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Kota Depok Jawa Barat. (2021). Kota Depok I Covid-19. Retrieved 24 February 2021, from <https://ccc-19.depok.go.id/>
- Pusat Promosi Kesehatan. (2008). *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- United Nations. (2021). *Goal 3 | Department of Economic and Social Affairs [Online]*. Retrieved from <https://sdgs.un.org/goals/goal3>

- World Health Organization, W. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) World Health Situation Report - 1. In *WHO Indonesia Situation Report* (Vol. 2019). Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-indonesia-situation-report-1.pdf?sfvrsn=6be5b359_0
- Yanti, E., Fridalni, N., & Harmawati. (2020). Mencegah Penularan Virus Corona. *Journal Abdimas Saintika*, 2(1), 7. Retrieved from <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553/pdf>